

Dapur Rutan Kudus Bersertifikat Halal, Komitmen Pelayanan bagi Warga Binaan

David Fernanda Putra - KUDUS.TELISIKFAKTA.COM

Mar 14, 2026 - 14:37



KUDUS - Kabar gembira menyelimuti Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus. Pada Kamis (12/03/2026), sebuah pencapaian penting diraih: dapur penyelenggaraan makanan bagi warga binaan kini resmi menyandang Sertifikat Halal. Ini adalah bukti nyata komitmen institusi ini dalam menghadirkan pelayanan yang tidak hanya aman, tetapi juga sesuai dengan tuntunan agama dan standar tertinggi.

Sertifikat bergengsi ini diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk

Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia, lembaga yang dipercaya penuh dalam memastikan setiap produk yang beredar di tanah air memenuhi kriteria kehalalan.

Pencapaian ini bukan sekadar formalitas. Ini adalah penegasan bahwa setiap proses pengolahan makanan di dapur Rutan Kudus telah melalui tinjauan ketat, memastikan standar kehalalan, kebersihan yang prima, serta keamanan pangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Bayangkan, setiap suapan makanan yang disajikan telah melalui proses yang panjang untuk memastikan kebajikannya.

Di balik keberhasilan ini, terdapat peran krusial dari Pendamping Proses Produk Halal (PPH) Walisongo Halal Center UIN Walisongo Semarang, Ali Mustofa. Beliau turut serta mendampingi Rutan Kudus, memastikan setiap tahapan dan persyaratan sertifikasi halal terpenuhi dengan cermat. Kehadirannya menjadi jembatan antara standar pemerintah dan implementasi di lapangan.

Kasubsie Pelayanan Tahanan, Rifqi Nabris, mengungkapkan rasa syukurnya atas raihan ini. Baginya, sertifikat halal dapur ini lebih dari sekadar dokumen, melainkan wujud nyata komitmen Rutan Kudus untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok warga binaan akan makanan yang halal, sehat, dan higienis.

"Dengan diterbitkannya sertifikat halal dari BPJPH Kementerian Agama RI, kami memastikan bahwa proses pengolahan makanan di dapur Rutan Kudus telah memenuhi standar halal yang ditetapkan pemerintah. Hal ini juga menjadi bagian dari komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi warga binaan," ujar Rifqi Nabris.

Lebih lanjut, Rifqi menambahkan bahwa pengelolaan dapur di Rutan Kudus dilakukan dengan penuh perhatian terhadap standar kebersihan dan keamanan pangan. Mulai dari pemilihan bahan baku yang cermat, proses pengolahan yang higienis, hingga bagaimana makanan disajikan kepada warga binaan setiap harinya, semuanya diawasi dengan seksama.

Kini, dengan adanya sertifikat halal tersebut, pelayanan pemenuhan kebutuhan makan bagi warga binaan di Rutan Kudus semakin terjamin kualitas dan kehalalannya. Rutan Kudus pun bertekad untuk terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan standar operasional dapurnya, selaras dengan ketentuan yang berlaku, demi mewujudkan pelayanan yang profesional dan humanis bagi seluruh penghuninya.